

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan bahwa pengelolaan 3A (atraksi wisata, amenitas, dan aksesibilitas) di Museum Gunungapi Merapi belum maksimal karena masih terkendala oleh tiga hal yaitu kerusakan gedung di Museum Gunungapi Merapi, tidak adanya sumber daya manusia yang bisa mengisi posisi kurator museum, dan keterbatasan akses transportasi umum.

Kerusakan gedung di Museum Gunungapi Merapi terlihat sangat parah, dimana banyak atap yang rapuh dan berlubang. Kondisi tersebut tentu sangat membahayakan untuk wisatawan sehingga museum pada akhirnya harus membatasi kunjungan dan akhirnya ditutup untuk dilakukan renovasi untuk waktu yang belum ditentukan.

Kendala yang kedua adalah tidak adanya sumber daya manusia yang mengisi posisi kurator museum. Kurator memiliki posisi penting dalam pengelolaan koleksi-koleksi yang ada di sebuah museum. Pihak Museum Gunungapi Merapi telah melakukan permintaan untuk sumber daya manusia yang dapat mengisi posisi kurator, namun hingga saat ini museum belum memiliki kurator.

Kendala yang ketiga adalah keterbatasan transportasi umum yang bisa mengantarkan para wisatawan langsung ke Museum Gunungapi Merapi. Keberadaan transportasi umum bisa menjadi salah satu alternatif wisatawan untuk mengunjungi museum dengan *budget* yang lebih minimalis dibandingkan dengan menyewa kendaraan bermotor. Transportasi umum juga memungkinkan untuk membawa wisatawan dalam jumlah yang lebih banyak sehingga bisa lebih menambah pemasukan terhadap museum.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pengelolaan Museum Gunungapi Merapi Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Sleman diatas, peneliti dapat memberikan saran kepada UPTD selaku pengelola Museum Gunungapi Merapi sebagai berikut:

1. Meningkatkan rutinitas mengecek atraksi wisata, amenitas, aksesibilitas, dan kondisi fisik Museum Gunungapi Merapi.
2. Bekerjasama dengan pemerintah daerah dan universitas untuk melakukan rekrutmen terbuka dalam mencari posisi kurator museum.
3. Bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk menyediakan alternatif transportasi umum yang dapat dipesan secara *online* guna menjemput wisatawan di sekitar lokasi museum dengan biaya yang lebih murah. Hal ini bisa mempermudah wisatawan untuk berkunjung

ke museum dan memberikan pemasukan lebih bagi pengelolaan museum.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Afifuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Byars, L I. dan Leslie W. Rue. (2006). *Human Resource Management 8th Edition*. McGraw-Hill.
- Direktorat Cagar Budaya dan Museum. 2007. *Pengelolaan Koleksi Museum*. Jakarta : Direktorat Museum Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Husein U. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Persada
- Kotler, P., & Keller, K. 2017. *Direccion de marketing (Decimocuarta ed.)*. Naucalpan de Juarez: Pearson Education
- Mestika, Zed. 2003. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Moleong, j, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nazir. M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nugroho J. S. 2003. *Perilaku Konsumen*. Edisi Pertama. Prenada Media. Jakarta
- Pendit, S Nyoman. 2003. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Pramita.
- Pitana dkk. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutarno, N.S. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta. CV Sagung Seto
- Suwendra. W. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif. Dalam ilmu sosial, Pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Bandung: Nilacakra.

Terry, George R. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara

Wardhani, U, E, dkk. 2008. *Usaha Perjalanan Wisata Jilid 1*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : Andi.

Yoeti, Oka A. 2008. *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa

## **B. Jurnal, Skripsi dan Tesis**

Indra Rukmana (2019). Strategi Pengelolaan Museum Benteng Vredeborg Sebagai Wisata Warisan Budaya di Yogyakarta. Vol. 5 No 2, 2019 (1-15). <https://journal.isi.ac.id/index.php/JTKS/article/view/3261>. Diakses pada tanggal 22 September 2022, pukul 19.30.

M. Rian dkk. (2020). Pengelolaan Museum Negeri Siginjei Provinsi Jambi Sebagai Daya Tarik Wisata, Vol. 24 No 4, 2020 (4-18). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/sastra/article/view/55289> . Diakses pada tanggal 23 September 2022, pukul 20.20.

Muliadi, I Nyoman. (2016). Pengelolaan Museum Arma Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Desa Ubud, Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol. 4 No 2, 2016, (58-61). <https://doi.org/10.24843/JDEPAR.2016.v04.i02.p11>. Diakses pada tanggal 20 September 2022, pukul 16.15.

Okvita, Andini. (2016). Pengelolaan Fasilitas Museum Sultan Syarif Kasim Di Kabupaten Bengkalis. JOM FISIP Vol. 3 No. 2. 2016(1-13). <https://media.neliti.com/media/publications/206468-none.pdf>. Diakses pada tanggal 22 September 2022, pukul 20.10.

Zulaikha dkk. (2018). Strategi Pengelolaan Museum Sebagai Daya Tarik Wisata Warisan Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta, Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi di Industri, 72-76. <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/seniati/article/view/1095/1000>. Diakses 20 September 2022, pukul 17.13.

Wayan Dunie. (2018). Pengaruh Pengarahan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Belitang Oku Timur, Vol. 16 No. 2. (107 -

116).<https://stietrisnanegara.ac.id>. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2020, pukul 21.20

### **C. Undang-undang / Peraturan Pemerintah**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2015 Tentang Museum.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1995 Tentang Pemeliharaan Dan Pemanfaatan Benda Cagar Budaya Di Museum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

# **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

### SURAT PERMOHONAN PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1070/Q.AMPTA/XII/2022 02 Desember 2022  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Kepala Museum Gunung Api Merapi  
Jl. Kaliurang km 22, Hargobinangun, Pakem  
Kabupaten Sleman

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Museum Gunung Api Merapi, Kaliurang, Kab. Sleman selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 05 Desember 2022 sampai dengan tanggal 04 Januari 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Alvira Izza Ragilianty  
No. Induk Mahasiswa : 520200121  
Semester : IX

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :  
**Analisis Pengelolaan Museum Gunung Api Merapi sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Sleman (proposal penelitian terlampir).**

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

  
Drs. Pribatno, M.M.



## LAMPIRAN 2

### SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS KEBUDAYAAN  
UPTD MUSEUM GUNUNGAPI MERAPI

ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀  
Jalan Kalurahan Km. 22, Banteng, Hargobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582  
Telepon (0274) 896498  
Laman: <https://tmgm.slemakab.go.id>, Surel: [tmgm@slemakab.go.id](mailto:tmgm@slemakab.go.id)

Sleman, 5 Desember 2022

Nomor : 074/69/MGM/2022  
Sifat : Segera  
Lampiran :  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata  
AMPTA Yogyakarta  
di Tempat

Disampaikan dengan hormat, menindaklanjuti Surat dari Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta Nomor: 1070/Q.AMPTA/XII/2022 tanggal 2 Desember 2022 tentang Permohonan Penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Museum Gunungapi Merapi guna penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Pengelolaan Museum Gunungapi Merapi sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Sleman", pada tanggal 05 Desember 2022 – 4 Januari 2023 kepada:

Nama : Alvira Izza Ragilanty  
NIM : 520200121  
Jurusan : Pariwisata  
Tahun Akademik : 2022/2023

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pt. Kepala UPTD Museum Gunungapi Merapi  
Dinas Kebudayaan (Kudha Kabudayan)  
Kab. Sleman



Drs. HARTINI, S.S.  
Penata TK. L/R/Id  
NIP 19760511 201001 2 006

**LAMPIRAN 3**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

Narasumber : Pengelola Museum Gunung Merapi

Nama :

Jabatan :

1. Apa saja keunggulan yang dimiliki Museum Gunung Merapi?
2. Bagaimana pelayanan yang diberikan kepada wisatawan Museum Gunung Merapi?
3. Bagaimana strategi promosi Museum Gunung Merapi?
4. Bagaimana Pengelolaan Museum Gunung Merapi?
5. Kapan perencanaan (*planning*) program kerja di Museum Gunung Merapi dilakukan?
6. Bagaimana pengorganisasian (*organizing*) yang dilakukan untuk pengelolaan Museum Gunung Merapi?
7. Bagaimana pengarahan (*actuating*) yang dilakukan untuk pengelolaan Museum Gunung Merapi?
8. Bagaimana tindakan pengendalian (*controlling*) yang dilakukan dalam pengelolaan Museum Gunung Merapi?
9. Bagaimana koordinasi dengan dinas-dinas terkait?

10. Bagaimana prosedur pengadaan barang-barang koleksi Museum Gunung Merapi?
11. Bagaimana perawatan dan pengamanan koleksi Museum Gunung Merapi?
12. Apa saja fasilitas yang ada di Museum Gunung Merapi?
13. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan Museum Gunung Merapi?
14. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala tersebut?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Narasumber : Wisatawan Museum Gunung Merapi

Nama :

Usia :

Alamat :

1. Berapa kali anda mengunjungi Museum Gunung Merapi?
2. Bagaimana pendapat anda tentang koleksi-koleksi yang dimiliki Museum Gunung Merapi?
3. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pegawai Museum Gunung Merapi?
4. Bagaimana menurut anda dengan fasilitas yang ada di Museum Gunung Merapi?
5. Bagaimana pendapat anda tentang pengelolaan Museum Gunung Merapi?
6. Apa kritik dan saran anda mengenai pengelolaan Museum Gunung Merapi?

## LAMPIRAN 4

### TRANSKRIP WAWANCARA PENGELOLA

Narasumber : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Nama : Imam Mujmudi, S.IP

Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Hari, tanggal : Kamis, 15 Desember 2022

1. Apa saja keunggulan yang dimiliki Museum Gunung Merapi?

Jawab: Kalau untuk daya tarik, kami memiliki banyak koleksi-koleksi seputar kegunungpian utamanya dari Gunung Merapi. Ada alat peraga kegempaan, alat peraga terjadinya tsunami serta ruangan home teater yang digunakan untuk memutar film kegunungpian bagi wisatawan yang datang berkunjung. Home teater yang ada di Museum Gunung Merapi bisa menampung hingga 100 orang wisatawan.

2. Bagaimana pelayanan yang diberikan kepada wisatawan Museum Gunung Merapi?

Jawab: Untuk pelayanan, tentu kami selalu berusaha yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan para pengunjung Museum Gunung Merapi.

3. Bagaimana strategi promosi Museum Gunung Merapi?

Jawab: Kami melakukan promosi melalui media sosial seperti Instagram dan website resmi di [mgm.slemankab.go.id](http://mgm.slemankab.go.id). Kami juga sering berpartisipasi apabila

ada kegiatan pameran dan mempromosikan Museum Gunungapi Merapi disana.

4. Bagaimana Pengelolaan Museum Gunungapi Merapi?

Jawab: Untuk pengelolaan, kami melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap koleksi-koleksi maupun bangunan dan fasilitas di Gunungapi Merapi.

5. Kapan perencanaan (*planning*) pengelolaan dan program kerja di Museum Gunungapi Merapi dilakukan?

Jawab: Perencanaan program kerja dan pengelolaan biasanya kami lakukan dalam rapat internal yang diadakan minimal 2 kali sebulan. Disana kami membahas tentang pengelolaan museum, program kerja, dan anggarannya.

6. Bagaimana pengorganisasian (*organizing*) yang dilakukan untuk pengelolaan Museum Gunungapi Merapi?

Jawab: Untuk pembagian tugas, dan pengelolaan museum membentuk bagian-bagiannya sendiri. Ada bagian tata usaha dengan jumlah staf 5 orang, bagian keamanan ada 11 orang, bagian kebersihan ada 12 orang, pemandu 5 orang dan petugas tiket sebanyak 2 orang

7. Bagaimana pengarahan (*actuating*) yang dilakukan untuk pengelolaan Museum Gunungapi Merapi?

Jawab: Untuk pengarahan misalnya ada tugas atau dalam keadaan mendesak, biasanya kita sampaikan melalui grup whatsapp masing-masing bidang.

Penyampaian surat perintah atau hasil dari rapat juga nanti notulensinya kita berikan lagi dalam bentuk pdf atau word ke grup tersebut

8. Bagaimana tindakan pengendalian (*controlling*) yang dilakukan dalam pengelolaan Museum Gunungapi Merapi?

Jawab: “Untuk monitoring dan controlling kepada divisi-divisi museum dan anggotanya (pemandu, keamanan, dan kebersihan) dilakukan setiap hari oleh Kasubbag tata usaha. Nanti setiap bulannya akan dilakukan evaluasi kinerja secara keseluruhan dari divisi-divisi tersebut kemudian nanti untuk dicari solusi bersama” (Bapak Imam Kasubbag Tata Usaha, 15 Desember 2022)

9. Bagaimana koordinasi dengan dinas-dinas terkait?

Jawab: Kami mengadakan rapat koordinasi internal rutin minimal sebulan sekali. Ini juga bergantung pada ada atau tidaknya acara yang akan dilaksanakan di museum. Kalau ada acara dalam waktu dekat, kita juga akan mengadakan rapat untuk membahas pelaksanaan acara tersebut.

10. Bagaimana prosedur pengadaan barang-barang koleksi Museum Gunung Merapi?

Jawab: Kebanyakan barang – barang koleksi yang ada di Museum Gunungapi Merapi adalah dari hibah dan beberapa lagi berasal dari kejadian letusan Gunung Merapi tahun 2010 yang lalu.

11. Bagaimana perawatan dan pengamanan koleksi Museum Gunung Merapi?

Jawab: Untuk melakukan perawatan dan pengamanan koleksi yang ada di Museum Gunungapi Merapi, kami sudah membentuk divisi-divisi khusus

diantaranya keamanan dengan jumlah 11 orang dan bagian kebersihan 12 orang. Bagian kebersihan melakukan pembersihan di lingkungan museum setidaknya 2 kali sehari yaitu sebelum museum dibuka dan sebelum museum ditutup.

12. Apa saja fasilitas yang ada di Museum Gunung Merapi?

Jawab: Kami menyediakan berbagai fasilitas penunjang seperti lahan parkir untuk kendaraan roda dua dan roda empat, pusat informasi, ruang *home teater*, *open teater*, kios souvenir, toilet, free hotspot, dan mushola. Untuk pengunjung disabilitas, kami juga menyediakan fasilitas kursi roda.

13. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan Museum Gunung Merapi?

Jawab: Kalau kendala, bangunan Museum Gunung Merapi saat ini mengalami kerusakan yang cukup parah sehingga kita harus menutup museum sementara untuk menunggu renovasi gedung selesai. Kunjungan wisatawan akhirnya terpaksa harus dibatasi untuk lantai 1 saja. Untuk kendala yang lain dari segi kurator. Setiap museum harus memiliki kurator untuk membantu mengidentifikasi informasi-informasi yang ada pada koleksi-koleksi museum. Namun, saat ini Museum Gunung Merapi belum memiliki kurator. Dari pihak museum sendiri sudah melakukan pengajuan untuk meminta kurator tapi karena mendapatkan seorang kurator yang mempunyai kompetensi itu sulit, jadi sampai saat ini kami belum mempunyai kurator.

14. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala tersebut?



Jawab: Untuk upaya yang dilakukan saat ini kami masih menutup museum untuk memperbaiki bangunan internalnya agar bisa kembali difungsikan dengan baik. Untuk kurator sendiri, kita masih harus menunggu dari dinas untuk mengirimkan orang yang dapat mengisi posisi tersebut. Saat ini masih sangat sulit untuk mencari kurator karena memang sumber daya manusianya yang kurang. Kalau untuk transportasi umum sendiri, saat ini tidak banyak yang bisa museum lakukan karena untuk ranah tersebut sudah masuk ke pemerintahan.

## LAMPIRAN 5

### TRANSKRIP WAWANCARA PENGUNJUNG

Narasumber : Wisatawan Museum Gunung Merapi

Nama : Arifin

Usia : 35 Tahun

Hari, Tanggal : Selasa, 18 Oktober 2022

1. Berapa kali anda mengunjungi Museum Gunung Merapi?

Jawab: Saya sudah mengunjungi Museum Gunung Merapi sekitar 3 kali

2. Bagaimana pendapat anda tentang koleksi-koleksi yang dimiliki Museum Gunung Merapi?

Jawab: Menurut saya koleksinya cukup lengkap. Ada alat peraga kegempaan dan tsunami yang juga membuat menarik.

3. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pegawai Museum Gunung Merapi?

Jawab: Pelayanan mereka memuaskan. Petugas dan pemandu museumnya sangat ramah dan detail dalam menyampaikan informasi.

4. Bagaimana menurut anda dengan fasilitas yang ada di Museum Gunung Merapi?

Jawab: Menurut saya fasilitas di Museum Gunung Merapi sudah cukup bagus ya, kak. Semuanya berfungsi dengan baik, tapi terakhir saya kesana lantai

2 sedang dalam renovasi karena ada kerusakan dibangunannya. Padahal saya kesana mau lihat barang-barang koleksi yang ada dilantai 2

5. Bagaimana pendapat anda tentang pengelolaan Museum Gunung Merapi?

Jawab: Menurut saya pengelolaannya sendiri cukup bagus, ya. Selama saya berkunjung lingkungan Museum Gunungapi Merapi terlihat bersih dan nyaman.

6. Apa kritik dan saran anda mengenai pengelolaan Museum Gunung Merapi?

Jawab: Untuk kritik saat ini belum ada. Kalau untuk saran mungkin agar fasilitas yang ada didalam museum lebih dilengkapi lagi.

## TRANSKRIP WAWANCARA PENGUNJUNG

Narasumber : Wisatawan Museum Gunung Merapi

Nama : Fadil

Usia : 35 Tahun

Hari, Tanggal : Selasa, 18 Oktober 2022

1. Berapa kali anda mengunjungi Museum Gunung Merapi?

Jawab: Saya sudah mengunjungi Museum Gunung Merapi sudah lebih dari 4 kali.

2. Bagaimana pendapat anda tentang koleksi-koleksi yang dimiliki Museum Gunung Merapi?

Jawab: Menurut saya koleksinya cukup lengkap. Mulai dari koleksi kegunungpian dari Merapi dan sekitarnya. Penataann koleksi-koleksi di museum juga terlihat menarik dan mudah dilihat oleh pengunjung.

3. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pegawai Museum Gunung Merapi?

Jawab: Pelayanan yang diberikan oleh pegawai Museum Gunung Merapi sudah baik. Para pegawainya cukup ramah dan mudah diakses apabila pengunjung membutuhkan bantuan.

4. Bagaimana menurut anda dengan fasilitas yang ada di Museum Gunung Merapi?

Jawab: Fasilitas yang ada di museum bisa terbilang lengkap. Parkiran luas, ada kamar mandi, mushola, dan hotspot gratis.

5. Bagaimana pendapat anda tentang pengelolaan Museum Gunung Merapi?

Jawab: Kalau di area museumnya saya merasa kebersihannya dijaga dengan cukup bagus. Begitu juga dengan pengamanan dilingkungan dalam museum maupun di area parkir kendaraan. Secara pribadi menurut saya pengelolaan museum secara keseluruhan sudah baik. Mungkin memang harus dilakukan renovasi karena ada beberapa sudut bangunan dan atap yang terlihat rapuh dan rusak.

6. Apa kritik dan saran anda mengenai pengelolaan Museum Gunung Merapi?

Jawab: Secara keseluruhan saat ini tidak ada. Saya hanya menyarankan barangkali nanti bisa diadakan tempat kuliner yang ada di dekat museum. Selbihnya saya berharap Museum Gunung Merapi bisa dibuka lagi secepatnya.

## **TRANSKRIP WAWANCARA PENGUNJUNG**

Narasumber : Wisatawan Museum Gunung Merapi

Nama : Salma

Usia : 29 Tahun

Hari, Tanggal : Selasa, 18 Oktober 2022

1. Berapa kali anda mengunjungi Museum Gunung Merapi?

Jawab: Saya sudah mengunjungi Museum Gunung Merapi sekitar 4 kali

2. Bagaimana pendapat anda tentang koleksi-koleksi yang dimiliki Museum Gunung Merapi?

Jawab: Menurut saya koleksi-koleksi didalamnya cukup lengkap. Ada papan informasi yang memudahkan wisatawan untuk memahami latar belakang tentang koleksi yang dipamerkan.

3. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pegawai Museum Gunung Merapi?

Jawab: Pelayanannya bagus. Pemandunya informatif dan tidak kaku begitu juga dengan pegawai lainnya.

4. Bagaimana menurut anda dengan fasilitas yang ada di Museum Gunung Merapi?

Jawab: Menurut saya fasilitasnya sudah cukup lengkap dan semuanya bisa berfungsi sesuai kegunaannya masing-masing.

5. Bagaimana pendapat anda tentang pengelolaan Museum Gunung Merapi?


Jawab: Pengelolaan yang ada di Museum Gunung Merapi menurut saya sudah cukup baik. Lingkungan museum terlihat rapi dan bersih.

6. Apa kritik dan saran anda mengenai pengelolaan Museum Gunung Merapi?

Jawab: Saat ini tidak ada. Saya merasa puas dengan pelayanan dan pengelolaan Museum Gunungapi Merapi.

## LAMPIRAN 6

### LEMBAR BIMBINGAN PENELITIAN



**NAMA PEMBIMBING I :** Des. Ferry Mulyantoro, M.M

**NAMA PEMBIMBING II :** Feliana Anwar

**NAMA MAHASISWA :** Alura Iza R

**NO. MAHASISWA :** 520200121

**JUDUL PENELITIAN :** Analisa Penjualan Makanan Gunung Merapi Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Sleman

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PARAF
1.	15/10/22	Kawal Penulisan	/
		Latih Berking	
2.	15/10/22	Penulisan diampikan	/
		Sumber rujukan	
3.	20/10/22	Teori di paragrafs	/
		Penulisan typo dibersihkan	
4.	10/11/22	Jumlah mensumber	/
		Penulisan typo diteliti	
5.	15/11/22	Atari dan penulisan ajelasan	/
		Secara runtut 3A	
		Sumber Referensi	/

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PARAF
1.	21/10/22	Latih Penulisan "Garis"	/
		Latih Berking	
2.	14/10/22	Praktik Penulisan	/
		Praktik Penulisan	
3.	02/10/22	Penggunaan tanda (-)	/
		Paper pada dibersihkan	
4.	24/11/22	Latih Berking	/
		Latih Berking	



